



EDUKASI PEMANFAATAN TANAMAN JAMBU BIJI UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN DIRANGKAIKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN MASYARAKAT KELURAHAN TATURA UTARA

Education on The use of Guava Plants to Improve Health Coupled With Public Health Checks North Tatura Village

Rezky Yanuarty*, Fajria Rezky, Nur Halik

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi pelita Mas Palu, Departemen Biologi dan Bahan Alam

Jl. Wolter Monginsidi No. 106 A Kota Palu 94112 Sulawesi Tengah

*Alamat korespondensi: rezkyyanuarty@gmail.com

(Tanggal Submission: 20 Agustus 2025, Tanggal Accepted : 20 September 2025)

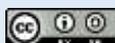


Kata Kunci :

*Edukasi,
Tanaman Jambu
Biji, Kelurahan
Tatura Utara*

Abstrak :

Keanekaragaman hayati yang tumbuh di bumi ini tidak hanya dimanfaatkan sebagai bahan pangan atau sekedar menikmati keindahannya. Beberapa keanekaragaman hayati dapat dijadikan sebagai bahan dalam mengobati beberapa jenis penyakit. Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah. Kekayaan alam di Indonesia beberapa dimanfaatkan untuk bahan pengobatan. Salah satunya tanaman jambu biji yang sudah banyak dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional. Tanaman jambu biji sudah banyak digunakan di masyarakat baik dari bagian daun sampai dengan buahnya. Daun jambu biji mengandung senyawa alkaloid, saponin, tanin, flavonoid, polifenol, kuinon, minyak atsiri. Buahnya mengandung vitamin C yang tinggi dan zat besi. Tujuan dilakukan pengabdian masyarakat untuk memberikan edukasi pemanfaatan serta cara penggunaannya untuk pengobatan obat tradisional. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan membagikan leaflet. Melanjutkan materi terkait kandungan serta cara pengolahannya untuk mengobati berbagai penyakit, kemudian sesi diskusi dan tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara gratis untuk mengecek kadar gula darah, kolesterol dan asam urat. Setelah itu membagikan kuisisioner dimaksudkan agar, penyuluh mendapat informasi terkait PkM yang dilaksanakan, apakah masyarakat merasa senang dan mendapat masukan dari masyarakat untuk kegiatan PkM selanjutnya. Hasil yang diperoleh setelah melakukan penyuluhan, diperoleh 86.33% dengan hasil sangat baik. Menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas dengan kegiatan PkM dan bersedia apabila kegiatan ini dilaksanakan kembali. Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat



dalam tanaman jambu biji dan pengetahuan baru terkait manfaat serta pengolahannya menjadi pengobatan tradisional, yang dapat dipraktikkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya RT 01 Kelurahan Tatura Utara.

Key word :

*Education,
Guava Plants,
North Tatura
Village*

Abstract :

The biodiversity that grows on this earth is not only used as food or just to enjoy its beauty. Some biodiversity can be used as ingredients in treating several types of diseases. The State of Indonesia is a country that has abundant natural resources. Some of Indonesia's natural resources are used for medicinal materials. One of them is the guava plant which has been widely used for traditional medicine. The guava plant has been widely used in the community both from the leaves to the fruit. Guava leaves contain alkaloid compounds, saponins, tannins, flavonoids, polyphenols, quinones, essential oils. The fruit is high in vitamin C and iron. The purpose of community service is to provide education on its use and how to use it for traditional medicine treatment. Counseling is carried out by lecture method and distributing leaflets. Continuing with material related to the contents and how to treat various diseases, then discussion and question and answer sessions, then continued with free health checks to check blood sugar, cholesterol and uric acid levels. After that, distributing questionnaires is intended so that the extension workers get information related to the PkM that is carried out, whether the community feels happy and gets input from the community for the next PkM activities. The results obtained after conducting counseling, were obtained 86.33% with very good results. It shows that the community is satisfied with the PkM activities and is willing if this activity is carried out again. Conclusion community service activities provide benefits in guava plants and new knowledge related to the benefits and processing them into traditional medicine, which can be practiced to improve public health, especially RT 01 North Tatura Village.

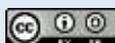
Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Yanuary, Y., Rezky, F., & Halik, N. (2025). Edukasi Pemanfaatan Tanaman Jambu Biji Untuk Meningkatkan Kesehatan Dirangkaikan Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Tatura Utara. *Jurnal Abdi Insani*, 12(9), 4249-4256. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i9.2903>

PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan keanekaragaman hayati yaitu sekitar 40.000 jenis tumbuhan, 1.300 diantaranya merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional Adanya dukungan masyarakat Indonesia yang terdiri dari beragam suku dan budaya memiliki beragam pengetahuan lokal serta tradisional dalam memanfaatkan tumbuhan yang dinilai mampu memberikan manfaat penyembuhan atau pengobatan berbagai jenis penyakit. Pengetahuan ini diwariskan secara turun temurun yang disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan masyarakat. (Siregar et al., 2020). Obat herbal merupakan obat tradisional yang terdiri dari bahan-bahan alami yang sudah disediakan oleh alam, obat herbal telah banyak digunakan oleh masyarakat terkhusus nya masyarakat Indonesia, obat herbal lebih mudah diterima oleh masyarakat Indonesia di karenakan lebih murah dan mudah di dapatkan (Sultriana, 2021)

Tanaman obat merupakan tanaman yang sangat populer yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional dan jamu (Rahmad et al., 2020). Obat tradisional banyak dimanfaatkan



untuk tujuan preventif (mencegah penyakit) serta untuk mengatasi beragam keluhan kesehatan, baik sebagai terapi pendamping maupun sebagai alternatif pengganti obat konvensional. Faktor yang berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memilih penggunaan obat tradisional salah satunya adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki (Biomedika & Adiyasa, 2021).

Kelurahan tatura utara merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Palu Selatan. Luas wilayah Kelurahan Tatura Utara 32,8 Ha, terdiri dari daratan kering dengan ketinggian 30 M diatas permukaan laut, yang berada ditengah-tengah kota, termasuk kelurahan dengan padat penduduk. Golongan masyarakat di wilayah ini relatif bervariasi baik dari segi ekonomi maupun pekerjaan. Dari data diperoleh masih banyak warga yang berprofesi sebagai petani serta sebagai buruh lepas, yang mana akan berdampak pada kesehatan. Salah satu cara untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan melakukan penyuluhan terkait pemanfaatan tanaman obat (Data kelurahan tatura utara).

Pemanfaatan tanaman obat dimaksudkan agar apabila terkena penyakit masyarakat dapat menggunakan tanaman sebagai alternatif untuk pertolongan pertama. Salah satunya meningkatkan pengetahuan dengan cara edukasi (Nurjanah et al., 2019). Edukasi adalah suatu proses interaktif yang mendorong pembelajaran dan memfasilitasi perolehan pengetahuan baru, pembentukan sikap, serta pengembangan keterampilan melalui pengalaman-pengalaman spesifik. Tujuan utama dari edukasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran dalam masyarakat agar mereka mampu merawat dan memperbaiki kondisi kesehatan mereka secara mandiri (Yanuarty et al., 2024).

Salah satunya yaitu tanaman jambu biji. Jambu biji merupakan tanaman yang mudah diperoleh dan merupakan tanaman tropis. Daun jambu biji mengandung senyawa alkaloid, saponin, tanin, flavonoid, polifenol, kuinon, minyak atsiri. Daun jambu biji memiliki aktivitas farmakologi yaitu analgesik, antidiare, batuk, diabetes, hipertensi dan dapat menurunkan kolesterol (Rakanita et al, 2023). Menurut para peneliti United States Department of Agriculture (USDA) menemukan bahwa jambu biji adalah buah dengan kandungan antioksidan terkaya di antara buah-buahan lainnya. kandungan vitamin C dalam satu cangkir jambu biji lima kali lebih banyak dari jeruk, yaitu 377 mg. Vitamin C merupakan bahan dasar kolagen yang sangat baik untuk mengatasi masalah keriput di wajah para perempuan (Wiwik Norlita, 2017).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Yanuarty et al., (2022) pemberian ekstrak jambu biji pada tikus dengan dosis 150 mg/Kg BB efektif dalam menurunkan kadar kolesterol pada tikus putih jantan yang diinduksi pakan tinggi lemak dan streptozotocin. Penelitian Aizah et al., (2022) terkait pemberian rebusan daun jambu biji efektif dalam menurunkan frekuensi diare pada anak.

Berdasarkan uraian diatas Kelurahan Tatura Utara memiliki potensi yang besar dalam pemanfaatan tanaman jambu biji dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dipandang perlu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi mengenai berbagai manfaat obat dari tanaman jambu biji serta cara penggunaannya kepada masyarakat di Kelurahan Tatura Utara.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) terlaksana pada hari Sabtu, 26 Juli 2025 pada pukul 09.00 – Selesai, berlokasi di apotek STIFA Pelita Mas yang merupakan apotek pendidikan dari STIFA Pelita Mas Palu. Kegiatan pembukaan dihadiri oleh Pak Lurah dalam hal ini diwakili oleh pak RT 01 RW 08 Kelurahan Tatura Utara, Ketua STIFA dalam hal ini diwakili oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik, dengan masyarakat berjumlah 30 orang serta dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan edukasi dengan metode ceramah, diskusi, serta sesi tanya jawab. Yang diakhiri dengan pemeriksaan kesehatan gratis. Materi yang disampaikan berfokus pada edukasi pemanfaatan tanaman jambu biji guna meningkatkan kesehatan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dimulai dengan kegiatan observasi untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan masyarakat, khususnya dalam pemanfaatan tanaman jambu biji. Pada tahapan ini, tim pengabdian hanya melakukan survei dan memberikan informasi awal kepada masyarakat mengenai cara pemanfaatan tanaman jambu biji.
2. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan memberi materi secara ceramah dengan membagikan leaflet. Pada tahap ini materi yang dibawakan terkait pemanfaatan tanaman jambu biji. Memberikan materi terkait kandungan dan manfaat dari tanaman jambu biji, cara pengolahannya untuk pengobatan berbagai penyakit.
3. Melakukan pemeriksaan kesehatan gratis dan pembagian vitamin untuk masyarakat.
4. Tahap evaluasi, dilakukan pembagian kuesioner untuk 30 orang responden. Untuk melihat kepuasan kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk menambah pengetahuan masyarakat terkait tanaman jambu biji yang mempunyai begitu banyak manfaat mulai dari daun hingga buahnya. Pengetahuan yang harus masyarakat ketahui antara lain seperti kandungan tanaman jambu biji, bagian-bagian dari tanaman jambu biji yang dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional, cara penggunaannya untuk pengobatan.

Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu dilakukan observasi atau peninjauan lokasi kegiatan guna memperoleh informasi terkait kebutuhan masyarakat khususnya pemanfaatan tanaman jambu biji. Pada tahap ini hanya melakukan survey dan membekali masyarakat dengan informasi terkait apakah sudah banyak masyarakat yang melakukan pemanfaatan tanaman jambu biji. Setelah melakukan observasi kemudian melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) terlaksana di RT 01 Kelurahan Tatura Utara di apotek STIFA Pelita Mas. Kegiatan PkM ini diawali dengan pembukaan yaitu sambutan dari ketua RT 01 Kelurahan Tatura Utara kemudian dilanjutkan ketua STIFA yang diwakili oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik dan ketua LPPM dan penyerahan buku obat tradisional yang dapat dilihat pada Gambar 1. Buku obat tradisional ini merupakan buku berisi kumpulan penelitian yang telah dilakukan di STIFA pelita Mas Palu.



Gambar 1. Pembukaan dan Penyerahan Buku Obat Tradisional

Setelah kegiatan pembukaan dilanjutkan dengan penyampaian materi secara bergantian oleh masing-masing dosen. Penyuluhan yang dibawakan terkait dengan materi “edukasi pemanfaatan tanaman jambu biji untuk meningkatkan kesehatan”. Diawali dengan memberikan materi terkait kandungan dari tanaman jambu biji. Daun jambu biji memiliki kandungan senyawa alkaloid, saponin,

tanin, flavonoid, polifenol, kuinon, minyak atsiri. Daun jambu biji memiliki aktivitas farmakologi yaitu analgesik, antidiare, batuk, diabetes, hipertensi dan dapat menurunkan kolesterol. Buah jambu biji mengandung antioksidan yang tinggi sehingga memiliki vitamin C yang lebih banyak dari buah-buahan lainnya. Setelah mengetahui kandungannya dilanjutkan dengan cara pengolahannya untuk pengobatan tradisional.

Cara pengolahan untuk mengurangi frekuensi diare, diambil 3, 5, 7 lembar daun jambu biji dibersihkan kemudian dicuci bersih dan direbus dalam 2-3 gelas air hingga mendidih dan tersisa 1 gelas, saring dan minum air rebusan pada saat hangat-hangat kuku (Norlita & KN, 2017). Untuk mengobati luka diambil 3 lembar daun jambu biji, dicuci dan dibersihkan kemudian ditumbuk halus dan dioleskan pada luka kecil atau bisul untuk membantu proses penyembuhan dan mencegah infeksi (Desiana et al., 2016). Untuk mengobati sakit gigi daun jambu biji yang segar dibersihkan dan dikunyah atau direbus airnya untuk berkumur, yang dapat membantu mengurangi nyeri dan peradangan pada gusi. Untuk mengobati anemia satu buah jambu biji dibersihkan kemudian dibuat jus (Aziz & Ridwan, 2016)

Setelah penyampaian materi selesai, dilakukan diskusi dan tanya jawab dan membagikan kuesioner. Pada saat diskusi dan tanya jawab terlihat dari warga yang sangat antusias dengan membagikan pengalaman mereka dalam menggunakan tanaman daun jambu biji, dan ternyata banyak warga yang sudah melakukan pemanfaatan dari jambu biji itu sendiri. Terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Memberikan Penyuluhan, Diskusi, dan Tanya Jawab

Pembagian kuisisioner dimaksudkan agar, penyuluh mendapat informasi terkait PkM yang dilaksanakan, apakah masyarakat merasa senang dan mendapat masukan dari masyarakat untuk kegiatan PkM selanjutnya. Kegiatan PkM di lanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis yaitu dengan mengukur tensi, kadar gula darah, kadar kolesterol dan asam urat, guna masyarakat dapat mengetahui batas normal dan batas atas dari pemeriksaan yang dilakukan serta memberikan penjelasan terkait hasil pengukuran yang diperoleh, terlihat pada Gambar 3. Kegiatan PkM di akhiri dengan foto bersama.



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan

Kemudian dibagikan kuisioner kepada masyarakat sebanyak 30 orang. Diperoleh hasil seperti pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Kuesioner kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat

NO	PERNYATAAN	INDEKS KEPUASAN	PERSENT ASE	KET
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh STIFA Pelita Mas Palu	3.50	87.50%	Sangat baik
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh STIFA Pelita Mas Palu sesuai dengan harapan saya (edukasi pemanfaatan jambu biji)	3.53	88.13%	Sangat baik
3	Narasumber/Anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	3.47	86.67%	Sangat baik
4	Setiap pertanyaan dalam pemanfaatan jambu biji /permasalahan yang saya ajukan ditindaki dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	3.40	85%	Sangat baik
5	saya bersedia untuk berpartisipasi kembali, Jika kegiatan ini diselenggarakan Kembali	3.37	84,17%	Sangat baik
	RATA-RATA	3.45	86.33%	Sangat baik

Keterangan :

Sangat Baik : 100 % - 76 %

Baik : 75 % - 51 %

Kurang Baik : 50 % - 26 %

Tidak Baik : 27 % - 0

Berdasarkan hasil pelaksanaan terhadap PKM dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan materi “Edukasi Pemanfaatan Tanaman Jambu Biji Untuk Meningkatkan Kesehatan Di Kelurahan Tatura Utara” dapat dipahami dengan sangat baik dengan persentase 86.33%. Adapun kendala yang dihadapi yakni sebagai berikut:

1. Bersamaan dengan waktu ibadah warga sekitar
2. Kurangnya alat tes karena masyarakat terus berdatangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat dan pengetahuan baru serta cara pengolahannya menjadi obat tradisional yang dapat dipraktekkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya RT 01 Kelurahan Tatura Utara. Hasil yang diperoleh setelah melakukan penyuluhan, dengan membagikan kuisioner diperoleh 86.33% dengan hasil sangat baik.

Saran untuk meningkatkan kesehatan dan perekonomian, masyarakat dapat membuat olahan jambu biji yang dapat dijadikan usaha sehingga bisa membantu perekonomian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan mendalam kami haturkan kepada Yayasan Pelita Mas atas kontribusi finansial yang telah diberikan untuk mendukung program pengabdian masyarakat ini. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh warga RT 01 Kelurahan tatura Utara yang telah menyambut baik dan memberi ruang bagi tim kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan izin dan dukungan administratif sehingga program pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik pada periode semester genap tahun akademik 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan Obat Tradisional di Indonesia: Distribusi dan Faktor Demografis yang Berpengaruh. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 4(3), 130-138.
- Aizah, S., Risnasari, N., & Listyawati, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Rebusan Tumbuhan Daun Jambu Biji Untuk Menurunkan Frekuensi Diare Pada Anak. *Jurnal EDUNursing*, 6(1), 20–24.
- Aziz, S. A., & Ridwan, T. (2016). *Daun Jambu Biji Sebagai Bahan Baku Obat*. PT. Penerbit IPB Press.
- Biomedika, J., & Adiyasa, M. R. (2021). *Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia : distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh*. 4(3), 130–138. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021.v4.130-138>
- No, V., Desiyana, L. S., Husni, M. A., Zhafira, S., Farmasi, J., Mipa, F., Kuala, U. S., & Aceh, D. B. (2016). *Uji Efektivitas Sediaan Gel Fraksi Etil Asetat Daun Jambu Biji (Psidium guajava Linn) Terhadap Penyembuhan Luka Terbuka Pada Mencit (Mus musculus)*. 16(2), 11–12.
- Norlita, W., & KN, T. S. (2017). Pemanfaatan jambu biji bagi kesehatan pada masyarakat di desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja, Kampar. *Photon: Journal of Natural Sciences and Technology*, 7(02), 131–133.
- Nurjanah, S. R., Nurazizah, N. N., Septiana, F., & Shalikhah, N. D. (2019). *Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dusun Semawung*. 4(1), 20–25.
- Puruhita, R., Ariani, A., Wulan, H., & Puspitaningrum, I. (2020). Pengaruh Berat Badan Terhadap Efek Aprodisiaka pada Mencit dengan Pemberian Jus Buah Nanas Madu Influence of Body weight on the Effect Aphrodisiac in mice by Giving Honey Pineapple Juice. *Journal of Pharmacy*, 9(2), 1–4.
- Rahmad Syukur Siregar, Ade Firmansyah Tanjung, Aflahun Fadhly Siregar, Salsabila, Imam Hartono Bangun, M. O. M. (2020). *Scenario 2020* |. 385–391.

- Rezky Yanuarty, Recky Patala, N. A. (2024). *Edukasi Manfaat Daun Jeruk Nipis Untuk Kesehatan Bagi Masyarakat Desa Sejahtera Kecamatan Palolo , Kabupaten Sigi*. 5(1), 1241–1246.
- Sultriana, E. (2021). Analisis Nilai Absorbansi dalam Penentuan Kadar Flavonoid Hasil Ekstraksi Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava* L). *Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Wiwik, N. T. S. K. (2017). *Pemanfaatan Jambu Biji Bagi Kesehatan Pada Masyarakat Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja, Kampar* Wiwik Norlita, Tri Siwi KN. 7(2), 131–133.
- Yanuarty, R., Putri, F. D., & Dewi, N. P. (n.d.). *Tinggi Lemak dan Streptozotocin*. 1.
- Yasinta Rakanita, A. A. P. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society Edukasi Pemanfaatan Teh Elektrolit Daun Jambu Biji untuk Diare Warga Desa Lampo , Sulawesi Tengah*. 2, 71–76.